

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti perbandingan prestasi belajar IPS siswa kelas VI menggunakan media surat kabar dengan menggunakan media video pada materi “Mengenal Peristiwa Alam” di MIN Mandala Murung Mesjid kecamatan Daha Utara kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diteliti berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, struktur dan percobaan terkontrol.¹ Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa sebagai data yang akan dianalisis lebih lanjut.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol *pre-test* dan *post-test* (*Pretest-Posttest Control Group Design*) yang termasuk dalam *quasy experimen*. Dalam penelitian ini subjek penelitian

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 53.

dikelompokkan menjadi dua kelompok penelitian yang mendapat perlakuan yang berbeda, yakni kelompok kontrol yang menggunakan media video dan kelompok eksperimen yang menggunakan media surat kabar. Masing-masing kelompok mendapatkan *pre-test* dan *post-test*.

Pada penelitian ini penulis ingin melihat ada tidaknya perbandingan prestasi belajar IPS siswa kelas VI yang menggunakan media surat kabar dengan media video di MIN Mandala Murung Mesjid.

Pada penelitian ini subjek peneliti dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok siswa yang diberikan perlakuan dengan media surat kabar, dan kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media video. Kelas VI A sebagai kelompok eksperimen, yaitu kelompok siswa yang menerima pelajaran dengan menggunakan media surat kabar, sedangkan kelas VI B sebagai kelompok kontrol yaitu kelompok siswa yang menerima pelajaran dengan menggunakan media video.

Pengumpulan data menggunakan metode tes tertulis dengan instrumen soal tes, yaitu untuk mengukur prestasi belajar siswa. Karena pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda terhadap kedua kelompok, maka perlakuan pembelajaran yang diterapkan juga berbeda yaitu perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media surat kabar pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan menggunakan media video pada kelas kontrol.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek dari penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VI di MIN Mandala Murung Mesjid pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Siswa tersebut berjumlah 31 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Populasi siswa MIN Mandala Murung Mesjid pada semester genap tahun ajaran 2016/2017

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VI A	8	7	15
VI B	7	9	16
Total:	15	16	31

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.³ Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh, yakni sampel diambil dari keseluruhan populasi penelitian, jadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VI MIN Mandala Murung Mesjid tahun pelajaran 2016/2017. Kelas VI A berjumlah 15 siswa sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas siswa yang

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Cet. Ke-3, h.115.

³Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998), h. 84.

diberikan pembelajaran dengan menggunakan media surat kabar, sedangkan kelas VI B berjumlah 16 siswa sebagai kelas kontrol, yaitu kelas yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media video.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perbandingan hasil belajar IPS siswa kelas VI menggunakan media surat kabar dengan yang menggunakan media video di MIN Mandala Murung Mesjid kecamatan Daha Utara kabupaten Hulu Sungai Selatan:

- 1) Data tentang prestasi belajar IPS (*Pretes-Postes*) siswa kelas VI MIN Mandala Murung Mesjid menggunakan media surat kabar.
- 2) Data tentang prestasi belajar IPS (*Pretes-Postes*) siswa kelas VI MIN Mandala Murung Mesjid menggunakan media video.
- 3) Data tentang perbedaan prestasi belajar IPS siswa kelas VI MIN Mandala Murung Mesjid menggunakan media surat kabar dengan yang menggunakan media video.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya MIN Mandala Murung Mesjid

- 2) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha
- 3) Keadaan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Data-data tersebut digali melalui sumber data, yaitu:

- 1) Reponden, yaitu semua siswa kelas VI yang dijadikan sampel.
- 2) Informan, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan staf tata usaha.
- 3) Dokumentasi, yaitu berupa catatan, data atau arsip berkenaan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data dilakukan melalui tes obyektif yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari kelas eksperimen yang menggunakan media surat kabar dan kelas kontrol menggunakan media video. Tes ini disusun dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dengan 4 pilihan jawaban.
2. Observasi. Teknik ini digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan

pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴

3. Wawancara. Teknik ini digunakan untuk data yang diperlukan, baik data pokok atau data penunjang seperti gambaran umum lokasi penelitian.
4. Dokumentasi. Digunakan pada seluruh tahapan penelitian yang dilakukan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data tentang prestasi belajar IPS siswa kelas VI MIN Mandala Murung Mesjid yang menggunakan media surat kabar.</p> <p>b. Data tentang prestasi belajar IPS siswa kelas VI MIN Mandala Murung Mesjid yang menggunakan media video.</p> <p>c. Data tentang perbedaan prestasi belajar IPS siswa kelas VI MIN Mandala Murung Mesjid menggunakan media surat kabar dengan menggunakan media video.</p>	Responden	Tes Objektif dan Dokumentasi
2	<p>Data penunjang</p> <p>Berisikan tentang gambaran umum lokasi</p>	Informan dan	Wawancara dan Dokumentasi

⁴Haryono Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 129.

penelitian a. Sejarah berdirinya MIN Mandala Murung Mesjid b. Keadaan guru dan staf TU c. Keadaan siswa d. Keadaan sarana dan prasarana	Dokumentasi	Observasi
--	-------------	-----------

F. Desain Pengukuran

Tahap analisis dalam rangka mempermudah analisis data pada bab IV memerlukan suatu variabel yang dapat diukur, yakni: Dalam penelitian ini berupa prestasi belajar siswa. Indikator: nilai tes awal dan tes akhir siswa pada mata pelajaran IPS materi “Menenal Peristiwa Alam”.

Cara pengukuran:

Cara penelitian prestasi belajar siswa menggunakan rumus dari Usman dan Setiaati yaitu dengan rumus:

$$N = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : N = nilai akhir.⁵

Nilai akhir hasil belajar siswa akan diinterpretasikan menggunakan pedoman dari Kementerian Agama.

Tabel 3.4 Interpretasi Prestasi Belajar Siswa

No.	Nilai	Keterangan
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik

⁵Usman dan setiawati, *Upaya Optimalitas Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2001), h. 136.

3	56-70	Cukup
4	41-55	Kurang
5	<40	Kurang Sekali

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data, maka perlu diuji cobakan terlebih dahulu. Adapun tujuan dari uji coba instrumen yaitu untuk mengetahui apakah instrumen layak digunakan sebagai alat untuk mengambil data atau tidak.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa setelah siswa memperoleh pengajaran. Sebelum pengambilan data terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen tes untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir soal.

Uji coba instrumen butir soal pre-tes dan post-tes ini dilaksanakan pada siswa kelas VI MIN Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan jumlah siswa 31 orang. Soal yang diuji-cobakan berjumlah 20 soal dalam bentuk pilihan ganda.

1. Validitas Instrumen

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas ada dua macam yaitu validitas isi soal dan validitas butir.

a. Validitas isi soal

Untuk memenuhi validitas isi soal, sebelum instrumen disusun, peneliti menyusun kisi-kisi soal terlebih dahulu berdasarkan kurikulum yang berlaku.

b. Validitas butir soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}, \text{ dimana:}$$

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

$\sum X$ = porpose subjek yang menjawab benar item

$\sum Y$ = skor total subjek yang menjawab benar

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut valid.⁶

Perhitungan hasil uji coba validitas butir soal untuk pre-tes dan post-tes terdapat pada lampiran 6 dan 7 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.5 Tabel Harga Validitas Butir Soal

Butir Soal	r_{xy}	Keterangan
1	0.7457	Valid
2	0.471507	Valid
3	0.709265	Valid
5	0.641307	Valid
6	0.425729	Valid

⁶S. Arikunto, *op. cit.*, h. 81.

7	0.580996	Valid
8	0.819728	Valid
9	0.491939	Valid
10	0.417036	Valid

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel jika ia dapat memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali, atau dengan kata lain tes dikatakan reliabel jika hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas soal tes adalah

rumus KR-20 $r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$, dengan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

p = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (akar varians)

Nilai r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan *r product moment* pada tabel dengan ketentuan, jika $r_{11} > r_{tabel}$, maka tes tersebut reliabel.⁷

Perhitungan hasil uji coba reliabilitas butir soal pre-tes dan post-tes terdapat pada lampiran 8.

⁷*Ibid.*, h. 100.

H. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ini.

- a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka,

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n, \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$
- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, kriterianya adalah : tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari

data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.⁸

2. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut ini.

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

db pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)

db penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5%

- c. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen.⁹

I. Teknik Analisis Data (Uji t)

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

⁸*Ibid*, h. 466.

⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

1. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2) setiap sampel :

$$\bar{x} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \quad \text{dan} \quad S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

2. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan: n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

3. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$.
4. Menentukan kriteria pengujian jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 di terima dan H_1 ditolak.¹⁰

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a) Penjajakan di lokasi penelitian.
 - b) Membuat proposal penelitian.

¹⁰Sudjana, *Op. Cit.*, h. 239-240.

c) Mengajukan proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

a) Melaksanakan seminar proposal.

b) Meminta surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

c) Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.

3. Tahap Pelaksanaan

a) Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan.

b) Pengumpulan data.

c) Pengelolaan dan penganalisisan data.

d) Tahap penyusunan laporan

e) Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

f) Setelah laporan sempurna, meminta persetujuan dari dosen pembimbing.

g) Diperbanyak dan diajukan ke sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.